

## ABSTRAK

**WALDO ELIESER TARIGAN**, NIM C211500104, 2023 Laporan Magang Industri Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di PT Sentosa Kalimantan Jaya Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.

Kastrasi dilakukan pada tanaman berumur (13-24 bulan), dengan cara membuang bunga muda yang muncul setiap bulan. Kegiatan kastrasi harus dilakukan jika lebih dari 50% pohon kelapa sawit telah mengalami pembungaan (jantan dan betina).

Gawangan manual adalah kegiatan pemeliharaan gawangan terhadap gulma berkayu. Gawangan manual meliputi babat tanaman pengganggu badan dongkel anak kayu.

Pruning atau pemangkasan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Pruning kelapa sawit merupakan kegiatan kultur teknis yang bertujuan meningkatkan produktivitas tanaman.

Piringan manual merupakan suatu kegiatan atau pekerjaan membersihkan piringan kelapa sawit secara melingkar dengan jarak 1-2 m dari pokok kelapa sawit.

Panen bertujuan untuk mendapatkan kualitas rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas yang baik dan pada fase kematangan buah sesuai kriteria pokoknya, kemudian mengirim TBS ke pabrik.

Pembuatan pupuk organik dari tandan kosong kelapa sawit dari limbah pabrik kelapa sawit. Pembuatan pupuk organik bertujuan untuk memanfaatkan limbah dari tandan kosong kelapa sawit menjadi pupuk sehingga bisa di gunakan untuk memupuk tanaman dan juga guna memperbaiki sifat kimia dan sifat fisik tanah.

*Kata Kunci : Kelapa Sawit, Perawatan, Panen, Pupuk Kompos, PT Sentosa Kalimantan Jaya*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN Prakata</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN Ringkasan</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> ....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang Industri .....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja .....	3
1.4 Hasil Yang Diharapkan .....	3
<b>BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI</b> .....	<b>4</b>
2.1 Sejarah Perusahaan .....	4
2.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	5
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....	5
2.4 Kondisi Lingkungan .....	8
<b>BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI</b> .....	<b>9</b>
3.1. Perawatan tanaman belum menghasilkan( TBM) .....	9
3.1.1. Kastrasi .....	9
3.2. Tanaman Menghasilkan .....	12
3.2.1. Piringan Manual.....	12
3.2.2. Gawangan Manual.....	13
3.2.3. Pruning .....	15
3.3 Pemanenan.....	16
3.3.1. Pemanenan buah kelapa sawit.....	16
3.3.2. Pengangkutan Tandah Buah Segar (TBS) Ke TPH .....	17
3.3.3. Penyusunan Buah di TPH .....	18
3.4 pembuatan pupuk .....	20
3.5 Pengisian Polybag. ....	24
<b>BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI</b> .....	<b>25</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>27</b>
5.1 Kesimpulan .....	27
5.2 Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>29</b>

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang sangat pesat, mencerminkan revolusi di bidang perkebunan kelapa sawit. Dari 33 provinsi di Indonesia, 22 provinsi sedang mengembangkan perkebunan kelapa sawit Indonesia. Sumatera dan Kalimantan merupakan sentra utama perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sekitar 90% perkebunan kelapa sawit Indonesia terletak di dua pulau tersebut, yang dapat menghasilkan 95% produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*) untuk Indonesia. (Purba, 2017).

Kelapa sawit pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah Colonial Belanda pada tahun 1848, ketika itu ada empat batang bibit kelapa sawit yang dibawa dari Mauritius dan Amsterdam dan ditanam di kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai diusahakan besar-besaran secara komersial pada tahun 1911 dan ditanam di kebun Raya Bogor. Bagi masyarakat sekitar perkebunan, limbah kelapa sawit dapat dijadikan pengeras jalan (cangkang) dan sebagai pupuk tanaman atau limbah serat buah (Lopri, 2022)

Peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit menyebabkan diperlukannya ketersediaan bibit kelapa sawit dalam jumlah besar. Salah satu masalah utama adalah pengadaan bibit yang berkualitas unggul, pertumbuhan awal bibit merupakan priode yang sangat menentukan keberhasilan tanaman dalam mencapai pertumbuhan yang baik di pembibitan. Bibit yang baik membutuhkan unsur hara yang cukup dan tersedia selama pertumbuhannya. Salah satu usaha yang perlu dilakukan dengan melakukan pemupukan. Pupuk yang diberikan dapat berupa pupuk organik maupun pupuk anorganik kedalam media pembibitan( Sukarman, 2013).

Dalam pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta bertanggung jawab tinggi. Berhubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mengadakan program Magang Industri (MI). Diadakannya program Magang Industri ke suatu perusahaan perkebunan dengan harapan untuk menambah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi

dunia kerja yang akan dihadapi nantinya khususnya di bidang perkebunan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang Industri**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri**

1.2.1.1 Untuk melihat, mengikuti, memahami, kegiatan Budidaya Tanaman Kelapa Sawit.

1.2.1.2 Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.

1.2.1.3 Untuk memperoleh peluang kerja di perusahaan/instansi tempat magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri**

1.2.2.1 Untuk dapat lebih memahami kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di lapangan.

1.2.2.2 Untuk lebih memahami cara penggunaan alat-alat, bahn, dan sarana yang ada ditempat magang industri kelapa sawit.

1.2.2.3 Untuk dapat lebih memahami tentang budaya kebun kelapa sawit.

### **1.2.3 Manfaat Magang Industri**

Adalah untuk lebih memahami cara budidaya tanaman kelapa sawit dan mempelajari SOP perusahaan dan dapat menerapkan ilmu yang dimiliki dan mempelajari lebih dalam kegiatan terkait budidaya kelapa sawit.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT.Sentosa Kalimantan Jaya Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan mulai pada tanggal 1 September 2023 sampai dengan 10 Desember 2023.

## **1.4 Hasil Yang Diharapkan**

Adapun hasil yang di harapkan setelah kegiatan magang industri di PT. Sentosa Kalimantan Jaya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Mahasiswa menjadi lebih memahami cara budidaya tanaman kelapa sawit.

- 1.4.2 Mahasiswa mampu berfikir secara praktis mengenai proses yang ada di lapangan.
- 1.4.3 Mahasiswa mendapat keterampilan dalam menerapkan serta melaksanakan program kerja dalam perusahaan melalui kegiatan magang industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agro. 2016. Standar Oprasional Pekerjaan
- Anonim 2008, Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Gusti, 2014. Jenis Pupuk Organik. Madya Distanak. Bali.
- Iopri, 2021, Apa Itu Mucuna Bracteata. Warta.
- Purba, J.H.V dan Sipayung, T. 2017. "Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan". *Jurnal Masyarakat Indonesia*. Vol. 43. No. 1:81-94.
- Lopri. 2022, International Oil Palm Conference.
- Lubis, R.E. dan Widanarko, Agus. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Opi, Nofiandi; Penyunting. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Mandor Kebun, 2015. Inspeksi Panen Kelapa Sawit, Ketetapan Laporan Panen di BKM Dengan Aktual Di Lapangan.
- Redaksi Info Sawit. 2023. Pemeliharaan Piringan Dan Jalan Panen Di Kebun Sawit. PT. Mitra Media Nusantara. Depok
- Rusmini dan Hidayat, N. 2019. Potensi Kulit Udang Sebagai Kompos Untuk Menunjang Pertanian Organik. Buku Ajar Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Garis Putih Pratama. Makasar.
- Sukarman, 2013. Pengelolaan Lahan Berkarakter Khusus. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Suzanne. 2016. Budidaya Kelapa Sawit Berkelanjutan / Pruning. Smallholder Oil Palm Handbook.
- Tim Publikasi Katadata, 2019. 10 Negara Dengan Konsumsi Minyak Sawit Terbesar Dunia.
- Yoga, 2021. Unsur Hara Yang Terdapat Pada Tandan Kosong Kelapa Sawit. Kompasiana. Jakarta.